

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Desa Panjunan merupakan salah satu desa dari delapan belas (18) desa yang berada di wilayah Kecamatan Pati Kabupaten Pati. Desa ini merupakan suatu wilayah yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai buruh pabrik. Secara administratif Desa Panjunan terbagi dalam 23 RT dan 3 RW, memiliki batas-batas wilayah dengan desa lain diantaranya Sebelah Utara Desa Blaru, Sebelah Timur Desa Gajahmati, Sebelah Selatan Desa Tanjung, dan Sebelah Barat Desa Dadirejo

Desa ini merupakan salah satu wilayah yang terdiri dari masyarakat yang membutuhkan bantuan dalam bentuk Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk meringankan beban ekonomi mereka karena kebanyakan penduduk adalah pensiunan, pedagang, petani pelajar dan pengangguran. Dalam rangka memberikan bantuan yang tepat sasaran dan adil, Kantor Desa Panjunan menghadapi tantangan dalam menentukan calon penerima BLT. (Sumber: pemkab/kependudukandes/, 2020).

Pada desa panjunan sendiri masih menggunakan cara manual, dimana terdapat banyak resiko seperti kehilangan data dan kehilangan arsip yang dicatat menggunakan kertas, serta meminimalisir kecurangan dalam pemilihan penerima bantuan seperti hanya saudara dari perangkat desa yang mendapat bantuan. Maka dari itu dibuatkan sistem dengan metode naïve bayes untuk menghindari resiko dan kecurangan.

dalam era digital saat ini, penggunaan metode komputasional seperti Naive Bayes dapat menjadi solusi yang efektif untuk memperbaiki proses penentuan penerima BLT. Metode Naive Bayes adalah metode klasifikasi yang didasarkan pada teori probabilitas. Metode ini bekerja dengan asumsi naif bahwa setiap fitur variabel independen satu sama lain. Dalam konteks penentuan penerima BLT, metode Naive Bayes dapat memanfaatkan data seperti pendapatan, status pekerjaan, jumlah tanggungan, dan faktor-faktor lain yang relevan untuk mengidentifikasi pola dan hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

Pemilihan judul "Penerapan Metode Naive Bayes dalam Penentuan Penerima BLT di Kantor Desa Panjunan" didasarkan pada fokus penelitian yang ingin

dilakukan. Penelitian ini akan menerapkan metode Naive Bayes secara konkret dalam proses penentuan penerima BLT di Kantor Desa Panjunan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam menentukan calon penerima BLT di desa tersebut.

Solusi yang ditawarkan oleh penulis adalah penggunaan metode Naive Bayes dalam penentuan penerima BLT. Dengan mengumpulkan data yang relevan, metode ini akan membantu mengidentifikasi pola dan hubungan di antara variabel-variabel seperti pendapatan, status pekerjaan, jumlah tanggungan, dan faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap penentuan penerima BLT yang tepat sasaran. Dengan adopsi metode ini, diharapkan efisiensi dan keakuratan dalam penentuan calon penerima BLT di Kantor Desa Panjunan dapat ditingkatkan.

Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan acuan bagi desa-desa lain yang ingin mengadopsi metode Naive Bayes atau metode komputasional lainnya dalam program serupa. Dengan memanfaatkan metode ini, desa-desa dapat memastikan bahwa bantuan BLT diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan, sehingga program tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meringankan beban ekonomi masyarakat desa secara adil dan efektif.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana metode Naive Bayes dapat diterapkan untuk penentuan penerima BLT di Kantor Desa Panjunan, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penjelasan topik dalam penelitian ini, maka masalah harus dibatasi. Penulis membatasi masalah agar tidak menyimpang terlalu jauh dari tujuan atau mengurangi keefektifan pemecahan masalah:

1. Unsur :
 - a. Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode Naive Bayes untuk penentuan penerima BLT dana desa di Kantor Desa Panjunan, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

- b. Variabel-variabel yang relevan untuk penentuan penerima BLT dana desa meliputi warga yang terdampak virus, warga disabilitas, keluarga yang memiliki anggota keluarga yang menderita ODGJ (Orang Dalam Gangguan Jiwa), dan warga yang belum pernah menerima BLT dana desa.
 - c. Penelitian ini akan berfokus pada analisis dan klasifikasi calon penerima BLT dana desa berdasarkan variabel-variabel yang telah ditentukan.
2. User :

Sistem informasi memiliki multilevel pengguna diantaranya Sekretaris desa sebagai administrator, semua kepala dusun Panjunan Kecamatan Pati Kabupaten Pati sebagai user, dan kepala desa dapat memantau laporan – laporan tentang pembagian blt, serta semua rt desa panjunan dapat melihat siapa warganya yang mendapat bantuan.
 3. Data :

Pada sistem informasi penerima bantuan BLT dengan metode naïve bayes, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data calon penerima BLT, data yang digunakan mencakup informasi tentang pendapatan, status pekerjaan, jumlah tanggungan, dan variabel-variabel lain yang relevan
 4. Metode :

Penelitian ini akan menggunakan metode Naive Bayes sebagai algoritma klasifikasi untuk menentukan calon penerima BLT. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan pengumpulan data, analisis statistik, dan implementasi komputasional metode Naive Bayes.
 5. Informasi :

Penelitian ini akan menghasilkan informasi tentang efektivitas dan akurasi penerapan metode Naive Bayes dalam penentuan penerima BLT di Kantor Desa Panjunan. Informasi tersebut akan mencakup pola dan hubungan antara variabel-variabel yang relevan dalam proses klasifikasi.
 6. Perancangan Sistem :

Perancangan pada penelitian ini menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).

7. Bahasa Pemrograman dan database

Bahasa pemrograman yang akan digunakan PHP, Sistem ini akan menggunakan database MySQL.

1.4. Tujuan

Tujuan dari skripsi ini adalah menghasilkan sebuah sistem yang dapat menerapkan metode Naive Bayes dalam penentuan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Kantor Desa Panjunan dengan efisiensi dan keakuratan yang tinggi.

1.5. Manfaat

1. Bagi Individu

- a. Mampu menerapkan informasi yang dipelajari dalam perkuliahan untuk digunakan
- b. Mampu membandingkan informasi teoritis yang dipelajari di perkuliahan dengan dunia kerja saat ini.
- c. Memperluas pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman penulis.

2. Bagi Akademis

- a. Menyadari kapasitas siswa dalam memahami dan menerapkan informasi yang diberikan
- b. Memahami sejauh mana siswa telah menggunakan pengetahuan mereka, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai evaluasi tingkat akhir.
- c. Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus berharap dapat meningkatkan dan mengembangkan studi sistem informasi.

3. Bagi Instansi

- a. Penerapan metode Naive Bayes ini akan memberikan manfaat bagi Kantor Desa Panjunan. Dengan menggunakan metode ini, instansi tersebut dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam menentukan penerima BLT. Hal ini akan membantu mengoptimalkan alokasi sumber daya dan memastikan bahwa bantuan BLT diberikan kepada mereka yang benar-benar membutuhkan. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan untuk perbaikan kebijakan dan prosedur dalam penyaluran bantuan sosial di tingkat desa